

# BAB I

## PENDAHULUAN

Dalam dunia kerja terdapat berbagai hal yang mungkin tidak dipelajari secara formal di kampus, sehingga lulusan-lulusan Politeknik STTT Bandung belum mempunyai gambaran bagaimana dunia kerja tersebut. Dalam rangka melengkapi standar kelulusan dan kompetensi mahasiswa, maka diberlakukanlah praktik kerja lapangan bagi mahasiswa sebagai syarat kelulusan.

Praktik kerja lapangan yang dilakukan selama enam puluh hari kerja, banyak pengalaman baru dan hal-hal teknis yang didapat, serta suasana dan aktivitas kerja di pabrik yang dialami. Pengalaman tersebut dapat menjadi pembelajaran tentang bagaimana dunia kerja, khususnya dunia industri tekstil, serta hal-hal teknis yang dapat pula diterapkan dalam pekerjaan nanti, selain itu, hubungan antar karyawan atau pegawai, baik dari atasan terhadap bawahan maupun sebaliknya, tergambar pula dalam suasana kerja yang dirasakan selama melakukan praktik kerja lapangan di PT Superbtex.

Praktik kerja lapangan di PT Superbtex berlangsung selama tiga bulan, dari tanggal 29 November 2015 sampai tanggal 29 Februari 2016. Sebagai manivestasi dari praktik kerja lapangan yang sudah dilakukan, dibuatlah Laporan Praktik Kerja Lapangan berdasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan di PT Superbtex.

Laporan ini terdiri dari tiga bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang dan uraian mengenai Praktik Kerja Lapangan. Bab kedua berisi penjelasan perusahaan tempat Praktik Kerja Lapangan, mengenai data dan sistem serta keadaan di perusahaan. Bab ketiga berisi tinjauan khusus meliputi latar belakang, rumusan masalah, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan, dan saran.

Tinjauan khusus pada laporan ini mengenai upaya peningkatan kedisiplinan penanggung jawab mesin dalam mengisi *checklist* pemeriksaan kondisi mesin *ring frame* di PT Superbtex. Hal tersebut didasarkan pada analisa di lapangan yang menunjukkan *checklist* pemeriksaan kondisi mesin yang seringkali tidak diisi. Hal ini mengakibatkan tidak terpantaunya kondisi mesin *ring frame*. Oleh sebab itu, dibahaslah upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan penanggung jawab mesin agar selalu mengisi *checklist* pemeriksaan mesin *ring frame* agar kondisi mesin selalu terpantau.